

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Komposisi fraksi mol (x) heksil asetat 0,028; frukton 0,049; ambroxan 0,397; helvetolida 0,226; dan etanol 0,300.
2. Nilai koefisien aktivitas (γ) hasil perhitungan pendekatan odor value heksil asetat 1,16; frukton 1,34; ambroxan 1,28; helvetolida 1,03; dan etanol 2,58.
3. *Odor Value* hasil perhitungan pendekatan *Odor Value* heksil asetat 20420,9; frukton 20478.1; ambroxan 20895,3; helvetolida 20889,7; dan etanol 1888,8.
4. Aroma yang dihasilkan sesuai dengan hasil program pendekatan odor value yang terbukti sebagai campuran dari keempat senyawa aroma, yaitu *fresh* dengan aroma *fruity* dan *sweet*. Parfum yang dibuat memenuhi SNI 16-4949-1998 dengan sampel berwujud cairan tak berwarna, homogen, dan bebas partikel. Parfum yang dibuat juga memenuhi syarat tipe eau de parfum dengan ketahanan lebih dari empat jam, serta tidak menimbulkan alergi dan iritasi.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, direkomendasikan pada penelitian selanjutnya untuk lebih lanjut mengembangkan program-program yang lebih kompleks untuk melakukan formulasi parfum pada campuran yang lebih beragam.